





PROFIL KEPALA DAERAH

Profile of the Regional Head

FRANC BERNHARD TUMANGGOR

BUPATI PAKPAK BHARAT

The Regent of Pakpak Bharat

Kabupaten Pakpak Bharat saat ini dipimpin oleh Franc Bernhard Tumanggor sebagai Bupati ke-4 yang memimpin Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat. Beliau dilantik untuk masa jabatan 2021-2024 dan 2025-2030 setelah memenangi Pilkada Sumatera Utara 2024.

Beliau lahir di Paris pada tanggal 6 Januari 1985, menikah dengan Juniatri Setia Manogihon Sirait, BSc (Hons), MRes dan dikaruniai 2 orang anak. Mengawali pendidikan dasar di SD Negeri Tebet Timur 18 Pagi tamat tahun 1997, melanjutkan ke SLTP Negeri 7 Medan tamat tahun 2000 dan dilanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi di SMU Arena Siswa Bekasi tamat tahun 2005.

Mengawali karir organisasi politik di Kosgoro 1957 sejak tahun 2017 dan aktif di Golkar Provinsi Sumut sejak Tahun 2016. Sebelum menjabat sebagai Bupati Pakpak Bharat, Beliau memiliki

Pakpak Bharat Regency is currently led by Mr. Franc Bernhard Tumanggor as the 4th Regent who leads the Pakpak Bharat Regency Government. He was inaugurated for the 2021-2024 and 2025-2030 terms after winning the 2024 North Sumatra Regional Head General Election.

He was born in Paris on 6 January 1985, married to Mrs. Juniatri Setia Manogihon Sirait, BSc (Hons), MRes and has 2 children. Starting his elementary education at SD Negeri Tebet Timur 18 Pagi graduated in 1997, continued to SLTP Negeri 7 in Medan graduated in 2000 and continued to higher education at SMU Arena Siswa in Bekasi graduated in 2005.

He started his political organization career at KOSGORO 1957 since 2017 and has been active in GOLKAR Party of North Sumatra Province since 2016. Before serving as Regent of Pakpak Bharat, he held the position of



jabatan sebagai Anggota DPRD Provsu Periode 2019-2020. Beliau juga Menjabat sebagai Direktur Utama PT. Permata Hijau Gasindo (2017-2019) dan sebagai Komisaris PT. Indokebun Unggul (2011-2019). Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Bendahara DPD Partai GOLKAR Sumatera Utara (2016-2019); Wakil Ketua Bidang Pertanian DPD Partai GOLKAR Sumatera Utara (209-2021) dan Ketua Dewan Pertimbangan DPD Partai GOLKAR Pakpak Bharat (2021-2024). Tahun 2022-2024 beliau juga menjabat Koordinator Wilayah Dairi, Karo dan Pakpak Bharat dari Angkatan Muda Pembaharuan (AMPI) Sumatera Utara.

Dalam mencapai visi dan misinya, Beliau menanamkan nilai-nilai dasar kinerja (Core Value) kepada seluruh ASN Kabupaten pakpak Bharat yaitu SADA yang dimaksud sebagai berikut: S: Solutif, A; Agile, D: Disiplin dan A; Amanah.

Member of the Regional Parliament (DPRD) of North Sumatera Province for the 2019-2020 Period. He also served as President Director of PT. Permata Hijau Gasindo (2017-2019) and as Commissioner of PT. Indokebun Unggul (2011-2019). He also served as Deputy Treasurer of the Regional Leadership Council (DPD) of GOLKAR Party of North Sumatra (2016-2019); Deputy Chairperson for Agriculture of the North Sumatra GOLKAR Party DPD (209-2021) and Chairperson of the Advisory Council of the Pakpak Bharat GOLKAR Party DPD (2021-2024). In 2022-2024 he also served as the Regional Coordinator for Dairi, Karo and Pakpak Bharat of the North Sumatra Young Renewal Force (AMPI).

In achieving his vision and mission, he instilled core performance values (Core Values) to all State Civil Apparatus of Pakpak Bharat Regency, namely SADA, which are as follows: S: Solution-oriented, A; Agile, D: Disciplined and A; Trustworthy.



SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN PAKPAK BHARAT

Foreword of the Head of the One-Stop Office of
Investment and Integrated Services of
Pakpak Bharat Regency

Drs. LOSMAR BERUTU, M.M

Salam Sejahtera, Njuah-Njuah Banta Karina...!!!!

(Local Greeting)

Mengawali sambutan ini, sepatut-nyalah kita persembahkan puji dan syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga buku **Profil Investasi Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2025** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Peningkatan investasi pada suatu wilayah akan menciptakan peluang munculnya kegiatan-kegiatan usaha lain sehingga diharapkan ekonomi masyarakat dapat berkembang dan berkelanjutan. Buku ini memberikan gambaran dan potensi investasi baik SDA maupun SDM yang menjadi sumber informasi bagi para Pelaku Usaha/Investor yang ingin menanamkan modalnya di Kabupaten Pakpak Bharat.

*Starting the foreword, we should offer praise and gratitude to the Almighty GOD for HIS Blessings and Grace so that the **Investment Profile Book for 2025 of Pakpak Bharat Regency** can be compiled and completed properly.*

Increasing investment in a region will create opportunities for other business activities to emerge so that it is hoped that the community's economy can develop and be sustainable. The book provides an overview and investment potential for both natural resources and human resources which are sources of information for Business Actors/ Investors who want to invest their capital in Pakpak Bharat Regency.



IZIN BERES BISNIS SUKSES

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pakpak Bharat siap memberikan pelayanan terhadap permohonan perizinan untuk investasi di wilayah ini dengan segala kemudahan yang diberikan dengan penuh komitmen, berintegritas dan transparan.

Akhirnya saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga memberikan manfaat bagi kita semua.

The One-Stop Office of Investment and Integrated Services of Pakpak Bharat Regency is ready to provide services for licensing applications for investment in the region with all the conveniences provided with full commitment, integrity and transparency.

Finally, I would like to thank all parties who have helped and hopefully provide benefits for all of us.



TEMA PEMBANGUNAN KABUPATEN PAKPAK BHARAT TAHUN 2025



"PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PENGUATAN DAYA SAING EKONOMI BERBASIS POTENSI LOKAL"

Prioritas Pembangunan :

1. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dan Percepatan Penanganan Kemiskinan Ekstrem
2. Peningkatan Perwujudan Tata Kelola Pemerintahan
3. Perwujudan Kualitas Hidup SDM yang Berdaya Saing
4. Pemerataan Infrastruktur Untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi



VISI DAN MISI *VISION AND MISSION*



Visi | Vision

“Terwujudnya Kabupaten Pakpak Bharat Yang Maju, Berdaya Saing, Berkeadilan Dan Sejahtera Melalui Peningkatan Perekonomian Dan Sumber Daya Manusia Berlandaskan Budaya Dan Pemberdayaan Masyarakat.”

“The realization of Advanced, Competitive, Just and Prosperous of Pakpak Bharat Regency through Economic Development and Human Resources Based on Culture and Community Empowerment.”

Misi | Mission

- 1. Meningkatkan Daya Saing Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Berbasis Pertanian, Peternakan, Budaya dan Potensi Lokal Untuk Mempercepat Pertumbuhan Serta Pemerataan Ekonomi Rakyat Melalui Penguatan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat;**

Increasing Regional Competitiveness and Regional Economic Growth Based on Agriculture, Livestock, Culture and Local Potential to Accelerate Growth and Equity of the People's Economy through Village Strengthening and Community Empowerment.

- 2. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Yang Berbasis Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial;**

Improving the Quality of Life of the Community through Improving the Quality of Resources Based on Education, Health, and Social Welfare.

- 3. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Akuntabel, Efesien, Efektif dan Mengutamakan Pelayanan Publik;**

Improving Accountable, Efficient, Effective Governance and Prioritizing Public Services.



4. **Meningkatkan Pembangunan Yang Merata, Berkeadilan dan Berkelanjutan, Serta Menciptakan Dunia Usaha dan Investasi Yang Adil dan Pro Rakyat;**

Improving Equitable, Just and Sustainable Development, and Creating a Fair and Pro-People Business and Investment World.

5. **Meningkatkan dan Memperkuat Pelestarian Dan Diplomasi Budaya Daerah.**

Improving and Strengthening the Preservation and Diplomacy of Regional Culture.

GAMBARAN UMUM DAERAH

GENERAL VIEW OF REGION

Kabupaten Pakpak Bharat adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan dibentuk pada tanggal 28 Juli 2003 hasil pemekaran dari Kabupaten Dairi. Kabupaten Pakpak Bharat terletak di kaki pegunungan kawasan tinggi Bukit Barisan. Kegiatan perekonomian terfokus pada pertanian dan perkebunan. Secara geografis, Kabupaten Pakpak Bharat terletak pada garis 2°15'00" - 3°32'00" Lintang Utara dan 96°00'00" - 98°31'00" Bujur Timur. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Dairi, sebelah Timur dengan Kabupaten Samosir, sebelah Selatan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kabupaten Humbang Hasundutan, dan sebelah Barat dengan Kabupaten Aceh Singkil dan Kota Subulussalam.



Pakpak Bharat Regency is one of the regencies in North Sumatra Province and was formed on 28 July 2003, the result of the expansion of Dairi Regency. Pakpak Bharat Regency is located at the foot of the Bukit Barisan highlands. Economic activities are focused on agriculture and plantations. Geographically, Pakpak Bharat Regency is located at 2°15'00" - 3°32'00" North Latitude and 96°00'00" - 98°31'00" East Longitude. To the North it borders Dairi Regency, to the East it borders Samosir Regency, to the South it borders Central Tapanuli Regency and Humbang Hasundutan Regency, and to the West it borders Aceh Singkil Regency and Subulussalam City.



Luas keseluruhan Kabupaten Pakpak Bharat adalah 1.365,61 km², yang terdiri dari 8 kecamatan yakni Kecamatan Salak, Kecamatan Kerajaan, Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe, Kecamatan Tinada, Kecamatan Siempat Rube, Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu, Kecamatan Pergetteng Getteng Sengkut dan Kecamatan Pagindar, dan terdiri dari 52 desa (51 desa berada

The total area of Pakpak Bharat Regency is 1,365.61 km², consisting of 8 districts, namely the Districts of Salak, Kerajaan, Sitellu Tali Urang Jehe, Tinada, Siempat Rube, Sitellu Tali Urang Julu, Pergetteng Getteng Sengkut and Pagindar, and consists of 52 villages (51 villages are on the slopes/peaks and 1 plain village; composition: 50 self-sufficient villages and 2 self-employed villages) and 211



di lereng/puncak dan 1 desa dataran; komposisi: 50 desa swadaya dan 2 desa swakarya.) serta 211 dusun. Semua desa tidak berada di tepi laut, dengan rincian 8 desa maju, 38 desa berkembang dan 6 desa tertinggal (data tahun 2024).

Karena terletak dekat garis khatulistiwa, Kabupaten Pakpak Bharat tergolong ke daerah beriklim tropis. Ketinggian antara 25 – 1.600 mdpl di atas permukaan laut dengan kondisi geografis berbukit-bukit.

hamlets. All villages are not on the coast, with details of 8 developed villages, 38 developing villages and 6 underdeveloped villages (2024 data).

Because it is located near the equator, Pakpak Bharat Regency is classified as a tropical climate area. The altitude is between 25 - 1,600 meters above sea level with hilly geographical conditions.



PENDUDUK

Penduduk Kabupaten ini terdiri dari beragam suku yang tersebar merata di seluruh pelosok desa. Kabupaten ini dikelilingi oleh daerah yang berlainan suku sehingga terjadilah pembauran suku menjadi heterogen. Suku-suku tersebut antara-lain adalah: Suku Pakpak (penduduk asli), Batak, Karo, Jawa, Aceh, Mandailing, Nias, dan beberapa suku lainnya. Jumlah penduduk Kabupaten Pakpak Bharat tahun 2025 sebanyak 57.246 jiwa (rasio: 102,30). Pada tahun 2024 dengan komposisi 28.420 laki-laki dan 27.792 wanita (jumlah 56.212 jiwa, rasio 102,26).

POPULATION

The population of the Regency consists of various tribes that are evenly spread throughout the village. The Regency is surrounded by areas of different tribes so that there is a mixture of tribes to become heterogeneous. These tribes include: the Tribes of Pakpak (Indigenous people), Batak, Karo, Javanese, Acehnese, Mandailing, Nias, and several other tribes. The population of Pakpak Bharat Regency in 2025 is 57,246 people (sex-ratio: 102.30). In 2024 with a composition of 28,420 men and 27,792 women (56,212 people, sex-ratio 102.26).

Kepadatan penduduk rata-rata mencapai 42 jiwa per kilometer persegi. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Pakpak Bharat rata-rata sebesar 1,94%. Jumlah Angkatan Kerja mencapai 32.379 orang (bekerja sejumlah 32.066 orang dan pengangguran mencapai 313 orang) dan 5.520 orang bukan angkatan kerja (2.398 orang yang bersekolah; 2.219 orang yang mengurus rumah-tangga; dan 903 orang yang berkegiatan lainnya).

Masyarakat Kabupaten Pakpak Bharat mayoritas adalah suku Pakpak yang merupakan salah satu Suku di Sumatera Utara. Kehidupan masyarakat pada umumnya ditopang dari pertanian dan perdagangan besar maupun eceran.

The average population density reached 42 people per square kilometre. The population growth rate in Pakpak Bharat Regency was an average of 1.94%. The number of the workforce reached 32,379 people (32,066 people working and 313 unemployed) and 5,520 people were not in the workforce (2,398 people attending school; 2,219 people taking care of the household; and 903 people doing other activities).

The majority of the people of Pakpak Bharat Regency are Pakpak ethnic groups, which are one of the ethnic groups in North Sumatra. The lives of the people are supported by agriculture and wholesale and retail trade.



**PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO
(PDRB)
GROSS REGIONAL
DOMESTIC PRODUCT
(GRDP)**

PDRB Kabupaten Pakpak Bharat Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) pada tahun 2024 sebesar Rp 1.718,75 miliar. Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan kontributor utama dengan peranan mencapai 57,07%. Selanjutnya diikuti oleh Kategori Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,98% dan Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 10,23%. Sementara itu, kategori-kategori lainnya memberikan total kontribusi sebesar 19,72% terhadap perekonomian di Kabupaten Pakpak Bharat. Secara keseluruhan perekonomian Kabupaten Pakpak Bharat tahun 2024 tumbuh sebesar 5,02%, sedikit melambat dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 5.10%.

GRDP of Pakpak Bharat Regency Based on Current Prices (ADHB) in 2024 amounted to IDR 1,718.75 billion. The Agriculture, Forestry, and Fisheries category was the main contributor with a role of 57.07%. This was followed by the Wholesale and Retail Trade, and Car and Motorcycle Repair category of 12.98% and the Government Administration, Défense, and Compulsory Social Security category of 10.23%. Meanwhile, other categories contributed a total of 19.72% to the economy in Pakpak Bharat Regency. Overall, the economy of Pakpak Bharat Regency in 2024 grew by 5.02%, slightly slower than in 2023 of 5.10%.

SARANA DAN PRASARANA

FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

Fasilitas dan Prasarana yang Ada

Existing Facilities and Infrastructure

No.	Sektor <i>Sector</i>	Sub-Sektor <i>Sub-Sector</i>	Deskripsi <i>Description</i>
1.	SOSIAL <i>Social</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Taman Kanak-Kanak (7 unit); Raudhatul Athfal (5 unit); Sekolah Dasar (59 unit)/ MI (10 unit); Sekolah Menengah Pertama (28 unit)/MTs (3 unit); Sekolah Menengah Umum (5 unit)/MA (1 unit); dan Sekolah Menengah Kejuruan/SMK (3 unit). <i>Kindergarten (7 units); Raudhatul Athfal (5 units); Elementary School (59 units)/ Madrasah Ibtidaiyah (10 units); Junior High School (28 units)/ Madrasah Tsanawiyah (3 units); General High School (5 units)/ Madrasah Aliyah (1 unit); and Vocational High School/SMK (3 units).</i>
		Kesehatan <i>Health</i>	1 Rumah Sakit Umum Daerah, 8 Puskesmas (2 Rawat Inap dan 6 non-Rawat Inap); 25 Pustu; 89 Posyandu; dan 1 Apotek. Tenaga Medis: 46 tenaga medis (25 dokter umum, 15 dokter spesialis, dan 6 dokter gigi), 143 Bidan, 192 Perawat, 10 Perawat Gigi, 28 Tenaga Kefarmasian (8 Apoteker dan 20 Tenaga Teknik Kefarmasian), 26 Tenaga Kesehatan Masyarakat, 17 Tenaga Lingkungan, 14 Tenaga Gizi, 11 Analis Kesehatan, 6 Teknis Medis dan Rontgen, dan 36 Tenaga Ketenikisan Medis. <i>1 Regional General Hospital, 8 Public Health Centers/PHC (2 Inpatient and 6 Non-Inpatient); 25 Sub-PHCs; 89 Integrated Health Posts; and 1 Pharmacy. Medical Personnel: 46 medical personnel (25 general practitioners, 15 specialist doctors, and 6 dentists), 143 Midwives, 192 Nurses, 10 Dental Nurses, 28 Pharmacy Personnel (8 Pharmacists and 20 Pharmaceutical Engineering Personnel), 26 Public Health Personnel, 17 Environmental Personnel, 14 Nutrition Personnel, 11 Health Analysts, 6 Medical and X-ray Technicians, and 36 Medical Technical Personnel.</i>

No.	Sektor Sector	Sub-Sektor Sub-Sector	Deskripsi Description
		Agama <i>Religion</i>	22.147 pemeluk Islam (Mesjid 78 unit dan Musolah 25 unit), 32.219 pemeluk Protestan (Gereja Protestan 128 Unit) dan 2.357 pemeluk Katolik (Gereja Katolik 15 Unit). <i>22,147 Muslims (78 mosques and 25 prayer rooms), 32,219 Protestants (128 Protestant churches) and 2,357 Catholics (15 Catholic churches).</i>
2.	TRANSPORTASI <i>Transportation</i>	Transportasi darat <i>Land Transportaion</i>	- Panjang jalan keseluruhan 705,68 km yang terdiri dari 39.78 km Jalan Negara, 57.75 km jalan Provinsi dan 608.15 km jalan Kabupaten. Kondisi jalan Kabupaten: 206.60 km baik; 125.11 km sedang; 26.60 km rusak; dan 249.84 km rusak berat <i>The total road length is 705.68 km consisting of 39.78 km of National Roads, 57.75 km of Provincial Roads and 608.15 km of Regency Roads. Condition of Regency Roads: 206.60 km good; 125.11 km moderate; 26.60 km damaged; and 249.84 km severely damaged.</i> - Banyaknya jembatan 133 unit dengan total panjang 1.599.30 m yang terdiri dari 103 jembatan dalam kondisi baik, 8 kondisi sedang, 9 kondisi rusa ringan dan 3 dalam kondisi rusak berat. <i>The number of bridges is 133 units with a total length of 1,599.30 m consisting of 103 bridges in good condition, 8 in moderate condition, 9 in light condition and 3 in severe damage.</i>



No.	Sektor Sector	Sub-Sektor Sub-Sector	Deskripsi Description
		Komunikasi <i>Communication</i>	Terdapat 2 Kantor Pos Pembantu di Kecamatan Salak dan Kerajaan. 71 pelanggan sambungan telepon otomatis (STO); kapasitas sentral telepon: 244 sambungan. <i>There are 2 Sub-Post Offices in Salak and Kerajaan Districts. 71 automatic telephone line (STO) customers; telephone exchange capacity: 244 connections.</i>
3.	ENERGI <i>Energy</i>	Listrik <i>Electric</i>	Produksi listrik sebesar 81,950,245 KWh terdiri dari: Unit PLTM Kombih I (10,852,929 KWh); Unit PLTM Kombih II (9,771,019 KWh); dan Unit PLTM Kombih III-PT Inpola Mitra Elektindo (61,326,297 KWh). <i>Electricity production of 81,950,245 KWh consists of: Kombih I PLTM Unit (10,852,929 KWh); Kombih II PLTM Unit (9,771,019 KWh); and Kombih III PLTM Unit-PT Inpola Mitra Elektindo (61,326,297 KWh).</i>
		Air Bersih <i>Clean Water</i>	Jumlah pelanggan air minum sebanyak 1,663 pelanggan (1.597 rumah tangga, 34 instansi pemerintah/swasta, 14 niaga kecil, dan 18 sosial umum). Air disalurkan sebanyak 302,505 m³. <i>The number of drinking water customers is 1,663 customers (1,597 households, 34 government/private agencies, 14 small businesses, and 18 generals social). Water distributed is 302,505 m³.</i>



No.	Sektor Sector	Sub-Sektor Sub-Sector	Deskripsi Description
4.	INDUSTRI DAN PERDAGANGAN <i>Industry and Trade</i>	Industri <i>Industry</i>	828 perusahaan dengan 1,748 tenaga kerja (802 perusahaan industri kecil dengan 1.690 tenaga kerja; dan 26 kerajinan rumah tangga dengan 58 tenaga kerja). <i>828 companies with 1,748 workers (802 small industry companies with 1,690 workers; and 26 home crafts with 58 workers).</i>
		Perdagangan <i>Trade</i>	Sarana perdagangan ada 487 unit, dengan rincian: 8 Pasar, 33 toko, 86 kios dan 360 warung; dengan luas keseluruhan mencapai 75.588 m ² dan 1.020 pedagang. <i>There are 487 trading facilities, with details: 8 markets, 33 shops, 86 kiosks and 360 stalls; with a total area of 75,588 m² and 1,020 traders.</i>
5.	KEUANGAN <i>Finance</i>	Perbankan <i>Banking</i>	3 Bank yaitu: Bank SUMUT, Bank BRI, dan Bank BPR NBP. <i>3 banks, namely: Bank SUMUT, Bank BRI, and Bank BPR NBP</i>
		Koperasi <i>Cooperative</i>	Jumlah koperasi aktif sebanyak 82 unit <i>The number of active cooperatives is 82 units</i>
6.	PARIWISATA <i>Tourism</i>	Hotel <i>Hotels</i>	Jumlah hotel sebanyak 2 hotel/penginapan dengan kapasitas kamar 48 kamar. <i>The number of hotels is 2 hotels/lodgings with a room capacity of 48 rooms.</i>



PELAYANAN TERPADU SATU PINTU *ONE-STOP INTEGRATED SERVICE*

Prosedur Perizinan Berusaha

Dalam rangka percepatan dan peningkatan penanaman modal dan berusaha di Kabupaten Pakpak Bharat, Pemerintah sudah menerapkan pelayanan perizinan Berusaha terintegrasi secara elektronik sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha secara elektronik (OSS). Sesuai dengan Peraturan tsb, Para Pelaku Usaha dapat mengakses OSS dan melakukan pendaftaran mandiri dengan memenuhi persyaratan yang diminta oleh lembaga OSS.



Business Licensing Procedures

In order to accelerate and increase investment and business in Pakpak Bharat Regency, the Government has implemented an integrated electronic Business licensing service in accordance with the mandate of Government Regulation No. 24 of 2018 on the Electronic Business Licensing Services (OSS). In accordance with the Regulation, Business Actors can access OSS and register independently by fulfilling the requirements requested by the OSS institution.



Apabila Pelaku Usaha Tidak memahami dalam melakukan pendaftaran secara online, maka Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat melalui Dinas Penanaman Modal bersedia mendampingi pelaku usaha dalam melakukan pendaftaran. Dokumen perizinan Berusaha yang dikeluarkan oleh lembaga OSS disertai tanda tangan elektronik yang berlaku sah serta mengikat berdasarkan hukum dan dapat dicetak (print

If Business Actors do not understand how to register online, the Pakpak Bharat Regency Government through the Investment Office is willing to assist business actors in registering. Business licensing documents issued by the OSS institution are accompanied by an electronic signature that is valid and legally binding and can be printed out by business actors.

out) oleh pelaku usaha. Pelayanan Perizinan Berusaha di Kabupaten Pakpak Bharat sudah melalui lembaga OSS dan tidak dikenakan biaya atau gratis. Semua Pelaku Usaha dapat mengurus Perijinan melalui OSS bila sudah memenuhi persyaratan yang ditentukan. Untuk pelayanan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) belum melalui Lembaga OSS tetapi melalui Sistem Pelayanan Perijinan Secara Elektronik (SPPE). Hal ini karena pelayanan PBG masih dikenakan retribusi khusus PBG hunian dan usaha kecuali PBG fasilitas umum.



Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat dalam meningkatkan pelayanan publik yang prima melaksanakan UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Kabupaten Pakpak Bharat menjadi model percontohan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 secara terintegrasi dan mandiri level Pemda Kabupaten. Seluruh OPD dan UPT di Kabupaten Pakpak Bharat telah menyusun manual mutu terkait pelayanan publik sesuai SMM ISO 9001:2008. Penerapan sekaligus pada semua OPD dan UPT ini, merupakan yang pertama di Indonesia. Kabupaten Pakpak Bharat memperoleh ranking II dalam pelayanan publik di Indonesia.



Business Licensing Services in Pakpak Bharat Regency have gone through the OSS institution and are free of charge. All Business Actors can take care of Licensing through OSS if they have met the specified requirements. For Building Approval (PBG) services, it has not been through the OSS Institution but through the Electronic Licensing Service System (SPPE). This is because PBG services are still subject to special levies for residential and business PBG except for public facility PBG.

The Pakpak Bharat Regency Government in improving excellent public services implements Law No. 25 of 2009 on the Public Services. Pakpak Bharat Regency is a pilot model for the implementation of the ISO 9001:2008 Quality Management System in an integrated and independent manner at the Regency Government level. All Regional Government Organizations (OPDs) and Technical Implementing Units (UPTs) in Pakpak Bharat Regency have prepared a quality manual related to public services according to the ISO 9001:2008 SMM. The simultaneous implementation of all OPDs and UPTs is the first in Indonesia. Pakpak Bharat Regency is ranked II in public services in Indonesia.





Dalam upaya menarik masuknya investor baik dari dalam negeri (PMDN) maupun dari luar negeri (PMA), beberapa hal dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pakpak Bharat, antara lain adalah:

1. Menggali dan mengidentifikasi untuk menentukan potensi unggulan daerah yang bisa ditawarkan pada investor.
2. Melakukan promosi atau road show ataupun publikasi lain pada industri terutama yang menarik bagi investor asing.
3. Menetapkan kebijakan pemerintah daerah dan pengaturan hukum yang mendukung penciptaan iklim yang kondusif bagi investor.
4. Melakukan penyesuaian kebijakan pemerintah daerah dan pengaturan hukum yang tidak sesuai dengan ketentuan penanaman modal baik internasional ataupun nasional.
5. Mempersiapkan peningkatan sumber daya manusia aparat daerah dalam memberikan pelayanan yang baik bagi investor.
6. Mendukung partisipasi aktif masyarakat atau publik pada aktivitas dan pengawasan kegiatan permodalan.
7. Perbaikan peningkatan sarana dan prasarana pendukung bagi kelancaran modal.
8. Perbaikan Pelayanan Perizinan bagi Penanaman Modal secara sederhana, cepat, mudah, murah, dan memuaskan.
9. Mengupayakan keamanan, kenyamanan, ketentraman, ketertiban lingkungan agar tercipta iklim yang ramah dan memuaskan, dan
10. Mendukung pemberian fasilitas untuk peningkatan sumberdaya masyarakat agar dapat menduduki jabatan strategis dan terjadi alih teknologi.





In an effort to attract investors from both domestic (PMDN) and foreign (PMA), several things have been done by the Pakpak Bharat Regency Government, including:

- 1. Exploring and identifying to determine the superior potential of the region that can be offered to investors.*
- 2. Conducting promotions or road shows or other publications in the industry, especially those that are attractive to foreign investors.*
- 3. Establishing regional government policies and legal regulations that support the creation of a conducive climate for investors.*
- 4. Adjusting regional government policies and legal regulations that are not in accordance with international or national investment provisions.*
- 5. Preparing to improve the human resources of regional officials in providing good services to investors.*
- 6. Supporting active participation of the community or public in capital activities and supervision.*
- 7. Improving the improvement of supporting facilities and infrastructure for smooth capital.*
- 8. Improving Licensing Services for Investment in a simple, fast, easy, cheap, and satisfying manner.*
- 9. Striving for security, comfort, peace, and environmental order to create a friendly and satisfying climate, and*
- 10. Supporting the provision of facilities to improve community resources so that they can occupy strategic positions and technology transfer occurs.*



Sarana Pendukung Investasi dan Kebijakan Investasi

Kabupaten Pakpak Bharat memiliki Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang berada satu gedung di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pelayanan Perizinan sudah berbasis elektronik karena hampir seluruh wilayah Kabupaten Pakpak Bharat sudah memiliki sarana jaringan internet yang memadai.

Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang sudah berbasis elektronik, pemerintah Kabupaten juga sudah menerapkan banyak kebijakan untuk kemudahan berusaha dan penanaman modal. Salah satunya adalah pendelegasian wewenang Bupati Pakpak Bharat dalam hal Penerbitan Izin kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Selain itu, untuk menciptakan kemudahan, kecepatan dan transparansi pelayanan Perizinan Berusaha, Pemerintah membuat kebijakan berupa SOP pelayanan Perizinan Berusaha.





Investment Supporting Facilities and Investment Policies

Pakpak Bharat Regency has a One-Stop Office of Integrated Services located in the same building as the One-Stop Office of Investment and Integrated Services. Licensing services are already electronic based because all areas of Pakpak Bharat Regency already have adequate internet network facilities.

In addition to being supported by electronic-based facilities and infrastructure, the Regency government has also implemented many policies for ease of doing business and investment. One of them is the delegation of authority of the Pakpak Bharat Regent in terms of Issuing Permits to the Head of the One-Stop Office of Investment and Integrated Services. In addition, to create ease, speed and transparency of Business Licensing services, the Government has made a policy in the form of SOP for Business Licensing services.

Insentif yang Diberikan Kepada Investor

Dalam percepatan Pelayanan Perizinan Berusaha, pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat saat ini masih sebatas memberikan pelayanan kemudahan berusaha sebagai insentif kepada para pelaku usaha. Kemudahan yang diberikan Pemerintah antara lain:

1. Percepatan pemberian perizinan yang berbasis online
2. Penyediaan data dan informasi peluang penanaman modal baik offline maupun online
3. Pembebasan biaya pengurusan perijinan kecuali IMB/PBG Hunian dan Usaha (dikenakan biaya retribusi sesuai dengan Perda yang berlaku)
4. Penyediaan sarana dan prasarana

Incentives Given to Investors

In accelerating Business Licensing Services, the Pakpak Bharat Regency Government is currently still limited to providing business facilitation services as incentives to business actors. The facilities provided by the Government include:

- 1. Acceleration of online-based licensing*
- 2. Provision of data and information on investment opportunities both offline and online*
- 3. Exemption from licensing fees except for IMB/PBG for Residential and Business (subject to a levy in accordance with applicable Regional Regulations)*
- 4. Provision of facilities and infrastructure*

Dengan kemudahan berusaha yang ditawarkan, Pemerintah sangat berharap dapat menarik minat pelaku usaha/investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Pakpak Bharat. Pemerintah melalui Dinas Penanaman Modal Kabupaten Pakpak Bharat sangat mendukung setiap investor yang ingin menanamkan modalnya dan siap membantu dan melayani dengan penuh komitmen dan berintegritas.

With the ease of doing business offered, the Government really hopes to attract the interest of business actors/investors to invest their capital in Pakpak Bharat Regency. The Government through the Pakpak Bharat Regency Investment Office strongly supports every investor who wants to invest their capital and is ready to help and serve with full commitment and integrity.



Realisasi Investasi Penanaman Modal Menurut Jenis Investasi Triwulan

Potential and Investment Opportunities in Leading Sectors

Tabel 6.11
Table

Realisasi Investasi Penanaman Modal Menurut Jenis Investasi Triwulanan di Kabupaten Pakpak Bharat, 2023
Investment Realization by Type of Investment Quarterly in Pakpak Bharat Regency, 2023

Jenis Investasi Type of Investation	Triwulan I 1st Quartal	Triwulan II 2nd Quartal	Triwulan III 3rd Quartal	Triwulan IV 4th Quartal	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PMA	1.969.588.169	15.002.227.636	2.514.897.341	2.519.253.129	22.005.966.275
PMDN	10.707.807.123	7.091.305.999	4.524.411.593	48.274.831.099	70.598.355.814
Total	12.677.395.292	22.093.533.635	7.039.308.934	50.794.084.228	92.604.322.089

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Pakpak Bharat/ Investment and Integrated Licensing Services Offices of Pakpak Bharat Regency

Jumlah Izin yang Diterbitkan Menurut Jenis dan Bulan Kabupaten Pakpak Bharat 2024

Number of Permits Issued by Type and Month Pakpak Bharat Regency 2024

Tabel 6.10
Table

Jumlah Izin yang Diterbitkan Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Pakpak Bharat, 2024
Number of Permits Issued by Type and Month in Pakpak Bharat Regency, 2024

Tipe badan Hukum Type of Business Entity	Jumlah Total
(1)	(5)
Usaha Arena Permainan	1
Aktivitas Vermak Pakaian	3
Aktivitas Desain Tekstil	1
Aktivitas Rumah Tangga	2
Aktivitas Telekomunikasi Lainnya	3
Aktivitas Penatu	1
Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis	1



Tipe badan Hukum Type of Business Entity	Jumlah Total
(1)	(5)
Aktivitas Olahraga Tradisional	1
Aktivitas kesehatan hewan	1
Aktivitas Operasional Fasilitas Seni	1
Aktivitas Pelaku Kreatif Seni Rupa	2
Aktivitas Penunjang Seni Pertunjukan	2
Aktivitas Perawatan dan Pemeliharaan tanaman	1
Aktivitas Penyeleksian	2
Aktivitas Hiburan	1
Aktivitas Penyewaan dan Sewa	20
Aktivitas Seni Pertunjukan	2
Aktivitas Fotocopy	1
Angkutan Bermotor dan Angkutan Darat	3
Budidaya Ayam	7
Dekorasi Interior dan eksterior	3
Hotel Melati	2
Instalasi	10
Industri	82
Jasa Penunjang	4
Penyediaan Jasa Boga	2
Konstruksi	81
Penjahitan dan Pembuatan Pakaian	20
Pengelola Fasilitas Olahraga	2
Pencucian dan Salon Mobil	2
Pelatihan Kerja Teknologi Informasi	1
Pembibitan Budidaya Lebah	1
Penyedia Minuman Keliling	1
Pembangkit Tenaga Listrik	1
Pertanian	26
Perputakaan dan Arsip Swasta	1
Pemungutan Madu	1
Penyimpanan minyak dan gas bumi	1
Promotor kegiatan olah raga	1

Tipe badan Hukum Type of Business Entity	Jumlah Total
(1)	(5)
Pelaku Kreatif seni musik	2
Pendidikan Kebudayaan	1
Pendidikan Anak Usia Dini	1
Produksi Kompos Sampah Organik	2
Pedagangan Eceran	350
Perdagangan Besar berbagai barang	32
Pembibitan dan Budidaya Ternak	12
Pergudangan dan Penyimpanan	1
Penyiapan Lahan	2
Penyediaan SDM	2
Pengadaan Gas Bio	1
Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	1
Reproduksi Media Rekaman Film dan Video	1
Konstruksi	81
Penjahitan dan Pembuatan Pakaian	20
Pengelola Fasilitas Olahraga	2
Pencucian dan Salon Mobil	2
Pelatihan Kerja Teknologi Informasi	1
Pembibitan Budidaya Lebah	1
Penyedia Minuman Keliling	1
Pembangkit Tenaga Listrik	1
Pertanian	26
Perputakaan dan Arsip Swasta	1
Pemungutan Madu	1
Penyimpanan minyak dan gas bumi	1
Promotor kegiatan olah raga	1
Pelaku Kreatif seni musik	2
Pendidikan Kebudayaan	1
Pendidikan Anak Usia Dini	1
Produksi Kompos Sampah Organik	2
Pedagangan Eceran	350
Perdagangan Besar berbagai barang	32



Tipe badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)
Perdagangan Besar berbagai barang	32
Pembibitan dan Budidaya Ternak	12
Pergudangan dan Penyimpanan	1
Penyiapan Lahan	2
Penyediaan SDM	2
Pengadaan Gas Bio	1
Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	1
Reproduksi Media Rekaman Film dan Video	1
Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor	8
Satuan Pendidikan	1
Unit simpan Pinjam	3
Wisata Budaya Lainnya	1
Warung Makan/ Kedai Minum/Restoran	47
Surat Izin Praktek Teknologi Laboratorium Klinik	4
Surat Izin Praktek Apoteker (SIPA)	6
Surat Izin Praktek Bidan (SIPB)	32
Surat Izin Praktek Dokter (SIPD)	3
Surat Izin Praktek Perawat (SIPP)	30
Surat Izin Praktek Tenaga Kesehatan Lingkungan (SIPTKL)	8
Surat Izin Praktek Rekam Medis (SIPPM)	2
Surat Izin Praktek Tenaga Gizi (SIPGz)	1
"Surat Izin Praktek Tenaga Teknis Kefarmasian (SIPTTK)"	6
"Suat Izin Praktek Terapis Gigi dan Mulut (SIPTGM)"	1
Surat Izin Praktek dokter gigi	1
Surat Izin Praktek dokter spesialis bedah	2
Surat Izin Praktek Ners	2
Surat Izin Praktek Radiografer	2
Tenaga Teknis Kefarmasian	2
Pakpak Bharat	868

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Pakpak Bharat/ *Investment and Integrated Licensing Services Offices of Pakpak Bharat Regency*

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI SEKTOR UNGGULAN

POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES IN LEADING SECTORS

Sektor Ketenagalistrikan

Dengan topografi yang berbukit-bukit dan masih luasnya hutan sekitar $\pm 87\%$ dari luas wilayah, menjadi anugrah tersendiri bagi Kabupaten Pakpak Bharat sehingga memiliki sumber daya air yang sangat potensial untuk pengembangan ketenagalistrikan baik PLTA maupun PLTMH karena adanya sungai panjang berarus deras dengan debit air yang sangat besar. Ada 3 (tiga) sungai besar dan panjang yaitu Sungai Lae Ordi, Lae Kombih, dan Lae Cinendang yang memiliki panjang mencapai 50 s.d 75 km. Sungai-sungai tersebut memiliki debit air yang besar dan berarus deras sehingga mampu menghasilkan kapasitas listrik lebih dari 200 MW.



Electricity Sector

With its hilly topography and still extensive forests of around $\pm 87\%$ of the area, it is a special gift for Pakpak Bharat Regency so that it has very potential water resources for the development of electricity, both hydroelectric and micro-hydroelectric power plants because of the existence of long, fast-flowing rivers with very large water discharges. There are 3 (three) large and long rivers, namely the Lae Ordi River, Lae Kombih, and Lae Cinendang which have a length of 50 to 75 km. These rivers have large water discharges and fast currents so that they are able to produce electricity capacity of more than 200 MW.



Hal ini dibuktikan dengan adanya investor/pelaku usaha baik dalam negeri (PMDN) maupun Luar Negeri (PMA) yang berminat untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Pakpak Bharat. Pada Tahun 2020 realisasi investasi penanaman modal ketenagalistrikan mencapai 14.237.350.063 dengan PMA sebesar 7.452.055.796 dan PMDN sebesar 6.785.294.267. Di Kabupaten Pakpak Bharat juga ada terdapat 1 (satu) gardu listrik sehingga memudahkan investor dalam mendistribusikan listriknya ke PLN.

This is proven by the existence of investors/business actors both domestic (PMDN) and foreign (PMA) who are interested in investing in Pakpak Bharat Regency. In 2020, the realization of electricity investment reached 14,237,350,063 with PMA of 7,452,055,796 and PMDN of 6,785,294,267. In Pakpak Bharat Regency, there is also 1 (one) electricity substation, making it easier for investors to distribute their electricity to PLN.

SEKTOR PRODUK UNGGULAN

Gambir adalah salah satu tanaman unggul yang sudah lama dikembangkan oleh masyarakat Pakpak secara turun temurun, dengan luas lahan mencapai 1.623,5 hektar (data 2024) dan jumlah produksi 3.910 Ton pada tahun 2024.

Sebelumnya masyarakat hanya mengolah gambir untuk diambil getahnya saja dan diolah menjadi bubuk getah gambir yang memiliki nilai jual yang sangat rendah. Sekarang masyarakat dengan bantuan pemerintah sudah mengolah Gambir menjadi beberapa produk olahan yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Berikut adalah beberapa olahan produk turunan gambir yang sudah dipasarkan dan sudah mulai dikenal baik lokal maupun Nasional.

SUPERIOR PRODUCT SECTOR

Gambir is one of the superior plants that has long been developed by the Pakpak community from generation to generation, with a land area of 1,623.5 hectares (2024 data) and a production volume of 3,910 tons in 2024.

Previously, the community only processed Gambir to extract the sap and processed it into Gambir sap powder which has an incredibly low selling value. Now, with the help of the government, the community has processed Gambir into several processed products that have a higher selling value.

The following are several processed Gambir derivative products that have been marketed and are starting to be known both locally and nationally.



Teh Gambir

Gambir adalah salah satu tanaman unggul yang sudah lama dikembangkan oleh masyarakat Pakpak secara turun temurun. Gambir termasuk tanaman eksotis karena tidak semua daerah di wilayah Indonesia dapat tumbuh gambir. Gambir memiliki banyak khasiat terutama untuk kesehatan dan kecantikan. Salah satu produk olahan gambir adalah The Gambir yang terbuat dari daun gambir yang telah dikeringkan. Memiliki warna dan aroma yang khas serta sangat baik untuk kesehatan terutama pencernaan karena bisa mencegah diare dan tidak memiliki efek samping sehingga aman dikonsumsi oleh anak-anak. Teh Gambir juga aman

untuk dikonsumsi setiap hari seperti teh pada umumnya sehingga lebih kelihatan manfaatnya bagi tubuh terutama untuk kesehatan perut dan kulit karena memiliki anti oksidan yang tinggi.

Gambir Tea

Gambir is one of the superior plants that has long been cultivated by the Pakpak community from generation to generation. Gambir is an exotic plant because not all areas in Indonesia can grow Gambir. Gambir has many benefits, especially for health and beauty. One of the processed Gambir products is The Gambir which is made from dried Gambir leaves. It has a distinctive colour and aroma and is particularly good for health, especially digestion because it can prevent diarrhoea and has no side effects, so it is safe for children to consume. Gambir Tea is also safe to consume every day like tea in general so that its benefits for the body are more visible, especially for stomach and skin health because it has high antioxidants.



Tinta Pemilu Gambir

Selain diolah menjadi teh, gambir juga dapat diolah menjadi tinta karena gambir memiliki warna alami dan tidak mudah luntur. Sudah tidak menjadi rahasia umum lagi kalau gambir banyak digunakan untuk industri pewarnaan kain batik karena warnanya yang tidak mudah luntur. Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat mencoba pengembangan pengolahan gambir menjadi tinta. Tinta yang terbuat dari gambir memiliki daya tahan yang lebih lama sehingga cocok untuk digunakan sebagai tinta pemilu pada saat pesta demokrasi.



Gambir Election Ink

In addition to being processed into tea, Gambir can also be processed into ink because Gambir has a natural colour and does not fade easily. It is no longer a secret that Gambir is widely used for the batik fabric dyeing industry because its colour does not fade easily. Therefore, the Pakpak Bharat Regency Government is trying to develop the processing of Gambir into ink. Ink made from Gambir has a longer shelf life, so it is suitable for use as election ink during democratic parties.



Kopi

Kopi juga merupakan salah satu produk unggulan yang sangat potensial di Kabupaten Pakpak Bharat dengan lahan seluas 970 hektar dan produksi sebesar 1.489,9 ton (data 2024). Sejauh ini ada dua jenis kopi yang ditanam oleh masyarakat yaitu Robusta dan Arabica. Kopi Pakpak Bharat memiliki rasa dan aroma yang unik yang dipengaruhi oleh lokasi geografis dan cuaca sehingga lebih beraroma, sejauh ini masih dikembangkan dalam bentuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berupa kopi bubuk dan biji. Salah satu usaha yang sudah dikembangkan adalah Kopi Lapang.

Coffee

Coffee is also one of the superior products that has exciting potential in Pakpak Bharat Regency with an area of 970 hectares and a production of 1,489.9 tons (2024 data). So far, there are two types of coffee planted by the community, namely Robusta and Arabica. Pakpak Bharat coffee has a unique taste and aroma that is influenced by geographical location and weather so that it is more aromatic, so far it is still being developed in the form of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the form of ground coffee and beans. One of the businesses that has been developed is Kopi Lapang.





Peluang Investasi Kopi Lapang

1. Memiliki rasa yang lebih seperti cokelat.
2. Bau yang dihasilkan khas dan manis.
3. Warnanya yang bervariasi sesuai dengan cara pengolahan.
4. Memiliki tekstur yang lebih kasar.

Ciri- ciri Pohon Kopi Lapang:

- a. Lebih rentan diserang serangga.
- b. Tumbuh di daratan rendah.
- c. Jumlah biji kopi yang dihasilkan lebih tinggi.
- d. Butuh waktu 10-11 bulan untuk proses bunga menjadi buah.

Investment Opportunities Lapang Coffee

1. *Has a taste that is more like chocolate.*
2. *The resulting smell is distinctive and sweet.*
3. *The colour varies according to the processing method.*
4. *Has a rougher texture.*

Characteristics of Lapang Coffee Trees:

- a. *More susceptible to insect attack.*
- b. *Grows in lowlands.*
- c. *The number of coffee beans produced is higher.*
- d. *It takes 10-11 months for the flower to become fruit.*





Nenas Unggul

Tanaman nenas terluas terdapat di Kecamatan Salak mencapai 41,4 hektar, sementara di kecamatan lain seperti Siempat Rube terdapat 20 hektar, Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe (STTU JEHE) 1 hektar, Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu (STTU JULU) 3,5 hektar, Pergetteng-getteng Sengkut (PGGS) 1 hektar, Kecamatan Kerajaan 3 hektar, dan Kecamatan Tinada 2 hektar. Produksi nenas pada tahun 2024 mencapai 436,82 ton.

Superior Pineapple

The largest pineapple plantation is in Salak District, reaching 41.4 hectares, while in other districts such as Siempat Rube there are 20 hectares, Sitellu Tali Urang Jehe District (STTU JEHE) of only 1 hectare, Sitellu Tali Urang Julu District (STTU JULU) is about 3.5 hectares, Pergetteng-getteng Sengkut (PGGS) is only 1 hectare, Kerajaan District of about 3 hectares, and Tinada District is only 2 hectares. Pineapple production in 2024 reached 436.82 tons.





POTENSI SUMBER DAYA ALAM

Pertanian dan Hortikultura

Pada tahun 2024 di Subsektor Perkebunan, tanaman kelapa sawit, gambir dan kopi menjadi komoditas andalan, dengan luas areal tanaman kelapa sawit seluas 4.387 hektar, gambir seluas 1.623,5 hektar dan tanaman kopi seluas 970 hektar diperoleh produksi kelapa sawit sebesar 30.076 ton, gambir sebesar 3.910 ton dan produksi kopi sebesar

POTENTIAL OF NATURAL RESOURCES

Agriculture and Horticulture

In 2024 in the Plantation Subsector, oil palm, gambier and coffee plants were the mainstay commodities, with an area of oil palm plantations of 4,387 hectares, gambier of 1,623.5 hectares and coffee plants of 970



1.489,9 ton. Pada Subsektor Hortikultura, tanaman buah buahan yang turut menjadi perhatian adalah tanaman buah durian, yang produksinya mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, produksi buah durian di Kabupaten Pakpak Bharat adalah sebesar 28.324,0 kuintal dan menurun menjadi 10.717,6 kuintal pada tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya penurunan jumlah produksi akibat berkurangnya musim panen.

hectares, palm oil production of 30,076 tons, gambier of 3,910 tons and coffee production of 1,489.9 tons. In the Horticulture Subsector, the fruit plant that is also of concern was the durian fruit plant, whose production has decreased significantly compared to the previous year. In 2023, durian fruit production in Pakpak Bharat Regency was 28,324.0 quintals and decreased to 10,717.6 quintals in 2024. This is due to a decrease in the amount of production due to the reduced harvest season.

Hortikultura

Horticulture

No.	Jenis Komoditas Type of Commodity	Luas Panen Areal	Unit	Produksi Production	Unit
1.	SAYURAN / Vegetables				
	Bawang daun / Leek	7.16	Ha	282.40	Kuintal
	Bawang merah / Shallots	16,45	Ha	766.32	Kuintal
	Bayam / Spinach	3.99	Ha	202.61	Kuintal
	Buncis / String beans	4.07	Ha	646.98	Kuintal
	Cabai Besar / Red pepper	3.25	Ha	276.78	Kuintal
	Cabai keriting / Curly pepper	93.91	Ha	6,590.26	Kuintal
	Cabai rawit / Cayenne pepper	111.21	Ha	5,447.83	Kuintal
	Jamur Titam / Oyster mushroom	80.00	Ha	38.13	Kuintal
	Kacang Panjang / Long beans	6.58	Ha	797.12	Kuintal
	Kangkung / Kangkong	1.93	Ha	139.50	Kuintal
	Kembang Kol / Cauliflower	1.80	Ha	42.00	Kuintal
	Kentang / Potato	5.71	Ha	731.90	Kuintal
	Ketimun / Cucumber	4.80	Ha	872.00	Kuintal

No.	Jenis Komoditas <i>Type of Commodity</i>	Luas Panen <i>Areal</i>	Unit	Produksi <i>Production</i>	Unit
	Kubis / <i>Cabbage</i>	4.80	Ha	872.00	Kuintal
	Labu siyem / <i>Chayote</i>	5.65	Ha	428.00	Kuintal
	Petsai / <i>Chinese Cabbage</i>	1.46	Ha	1,052.10	Kuintal
	Terung / <i>Eggplant</i>	11.29	Ha	1,174.40	Kuintal
	Tomat / <i>Tomato</i>	5.34	Ha	1,149.25	Kuintal
	Wortel / <i>Carrot</i>	0.08	Ha	13.00	Kuintal
	BUAH-BUAHAN SEMUSIM <i>Seasonal Fruit</i>				
	Semangka / <i>Watermelon</i>	0.40	Ha	57.00	Kuintal
2.	BIOFARMAKA / <i>Biopharmaceuticals</i>				
	Jahe / <i>Ginger</i>	77,900	M ²	171,288	Kg
	Jeruk nipis / <i>Lime</i>	4,000	M ²	101,500	Kg
	Kapulaga / <i>Cardamon</i>	900	M ²	1,705	Kg
	Kencur / <i>Indian Galanga</i>	3,230	M ²	5,081	Kg
	Kunyit / <i>Turmeric</i>	7,440	M ²	27,972	Kg
	Lengkuas / <i>Galangan</i>	3,540	M ²	15,926	Kg
	Temulawak / <i>Java Turmeric</i>	50	M ²	50	Kg
	Serai / <i>Lemongrass</i>	8,450	M ²	56,090	Kg
3.	BUAH-BUAHAN / Fruits				
	Alpukat / <i>Avocado</i>			3,265.96	Kuintal
	Buah Naga / <i>Dragon fruit</i>			129.00	Kuintal
	Duku/Langsak / <i>Lansium</i>			90.00	Kuintal
	Durian / <i>Dutian</i>			10,717.60	Kuintal
	Jambu Air / <i>Water Apple</i>			753.00	Kuintal
	Jambu Biji / <i>Guava</i>			16.80	Kuintal
	Jeruk Lemon / <i>Lemon</i>			20.00	Kuintal
	Jeruk Siyem / <i>Tangerine</i>			3,407.20	Kuintal
	Lengkeng / <i>Longan</i>			3.60	Kuintal
	Mangga / <i>Mango</i>			20.30	Kuintal
	Manggis / <i>Mangosteen</i>			866.25	Kuintal
	Nenas / <i>Pineapple</i>			4,368.20	Kuintal
	Nangka/Cempedak / <i>Jackfruit/</i> <i>Fragrance Jackfruit</i>			590.40	Kuintal
	Pepaya / <i>Papaya</i>			720.10	Kuintal
	Pisang / <i>Banana</i>			3,505.00	Kuintal
	Rambutan / <i>Rambutan</i>			26.00	Kuintal



No.	Jenis Komoditas <i>Type of Commodity</i>	Luas Panen <i>Areal</i>	Unit	Produksi <i>Production</i>	Unit
	Salak / <i>Snakefruit</i>			41.05	Kuintal
	Sawo / <i>Sapodilla</i>			3.90	Kuintal
	Sirsak / <i>Soursop</i>			1.00	Kuintal
	SAYURAN TAHUNAN <i>Annual Vegetables</i>				
	Jengkol / <i>Dogfruit</i>			4,068.70	Kuintal
	Petai / <i>Stinking Bean</i>			4,023.88	Kuintal

Perkebunan

Plantation

No.	Jenis Komoditas <i>Type of Commodity</i>	Luas Panen <i>Areal</i>	Unit	Produksi <i>Production</i>	Unit
1.	TANAMAN TAHUNAN <i>Annual Plant</i>				
	Karet / <i>Rubber</i>	380.00	Ha	213.78	Ton
	Kelapa / <i>Coconut</i>	43.94	Ha	38.00	Ton
	Kelapa sawit / <i>Oil palm</i>	4,387.00	Ha	30,076.00	Ton
	Kopi / <i>Coffee</i>	466.50	Ha	705.00	Ton
	Kakao / <i>Cocoa</i>	114.00	Ha	94.00	Ton
	Kayu Manis / <i>Cinnamon</i>	165.50	Ha	70.00	Ton
	Kemenyan / <i>Incense</i>	550.50	Ha	422.50	Ton
2.	TANAMAN SEMUSIM <i>Seasonal Plants</i>				
	Gambir / <i>Gambir</i>	1,623.50		3,910.00	Ton
	Nilam / <i>Patchouli</i>	22.00		10.56	Ton
	Sere Wangi / <i>Lemongrass</i>	171.50		145.55	Ton
	Tembakau / <i>Tobacco</i>	2.00		3.90	Ton

Pertanian tanaman pangan yang terdapat di Kabupaten Pakpak Bharat meliputi tanaman padi, jagung, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar, sayur mayur dan buah-buahan. Hasil pertanian tanaman pangan dapat digambarkan sebagai berikut:

Food crop Agriculture in Pakpak Bharat Regency includes paddy, maize, peanuts, cassava, sweet potatoes, vegetables, and fruits. The results of food crop agriculture can be described as follows:

- Padi Sawah : luas panen 2,022.90 Ha, jumlah produksi 9,910.75 Ton
- Padi gogo/darat : luas panen 2,624.00 Ha, jumlah produksi 7,923.85 Ton
- Jagung : luas panen 3,062.00 Ha, jumlah produksi 18,433.35 Ton
- Ubi jalar : luas panen 16.70 Ha, jumlah produksi 252.40 Ton
- Ubi kayu : luas panen 43.25 Ha, jumlah produksi 939.50 Ton
- Kacang tanah : luas panen 24.35 Ha, jumlah produksi 45.33 Ton.



Peternakan

Peternakan di Kabupaten Pakpak Bharat masih memiliki potensi untuk dikembangkan mengingat masih banyaknya lahan yang belum termanfaatkan. Potensi peternakan digambarkan sebagai berikut:



-
- *Paddy Field : harvested area 2,022.90 Ha, production volume 9,910.75 Tons*
 - *Upland/dry paddy : harvested area 2,624.00 Ha, production volume 7,923.85 Tons*
 - *Maize : harvested area 3,062.00 Ha, production volume 18,433.35 Tons*
 - *Sweet potato : harvested area 16.70 Ha, production volume 252.40 Tons*
 - *Cassava : harvested area 43.25 Ha, production volume 939.50 Tons*
 - *Peanuts : harvested area 24.35 Ha, production volume 45.33 Tons.*

Animal Husbandry

Animal Husbandry in Pakpak Bharat Regency still has the potential to be developed considering the large amount of unused land. The potential for livestock is described as follows:



- Kerbau : 799 ekor, produksi daging: 19 ton
- Kambing : 831 ekor, produksi daging 279 ton
- Babi : 1,600 ekor, produksi daging 554 ton
- Ayam kampung : 165,100 ekor, produksi daging 113,16 ton, telur 24.824 ton
- Ayam Ras : 66,400 ekor, produksi daging 75.89 ton
- Itik : 1,000 ekor, produksi daging 197 ton, telur 0.2449 ton.

Perikanan

Akuakultur (air kolam yang tenang dan Mina Paddy) dengan produksi 31,95 ton; Perikanan Tangkap di perairan umum terbuka (sungai, genangan air) dengan produksi 7,70 ton. Jenis ikan: karper umum, nilam merah dan hitam Nil, nila Mozambik, ikan patin umum, dan lainnya.

- *Beef Cattle* : 333 heads, meat production : 79 tons
- *Buffalo* : 799 heads, meat production : 19 tons
- *Goats* : 831 heads, meat production 279 tons
- *Pigs* : 1,600 heads, meat production 554 tons
- *Domestic chickens* : 165,100 heads, meat production 113.16 tons, eggs 24,824 tons
- *Broiler chickens* : 66,400 heads, meat production 75.89 tons
- *Ducks* : 1,000 heads, meat production 197 tons, eggs 0.2449 tons.

Fishery

Aquaculture (still pond water and Fish-Paddy) with a production of 31.95 tons; Capture fisheries in open public waters (rivers, puddles) with a production of 7.70 tons. Types of fish: common carp, red and black Nile tilapia, Mozambique tilapia, Pangasius, and others.

Luas areal budidaya di Kabupaten Pakpak Bharat terdata: 15.95 ha (kolam air tenang). Sedangkan produksi budidaya ikan dari kolam air tenang ini mencapai 24.08 ton. Produksi ikan air tawar adalah sebesar 24,078 ton dengan rincian sebagai berikut: Ikan mas (8,133 ton; Nila Hitam (8,284 ton); dan Lele (7,661 ton).

The area of cultivation in Pakpak Bharat Regency is recorded as: 15.95 ha (still water pond). Meanwhile, the production of fish cultivation from the still water pond reached 24.08 tons. Freshwater fish production is 24,078 tons with the following details: Carp (8,133 tons); Black Tilapia (8,284 tons); and Catfish (7,661 tons).

Kehutanan

Hutan di Kabupaten Pakpak Bharat sangatlah luas mencapai 87% dari keseluruhan luas wilayah kabupaten mencapai 109.693 ha yang terdiri dari 44.136 ha hutan lindung, 5.943 ha hutan konservasi, 10.224 ha hutan produksi tetap dan 49.390 ha hutan produksi terbatas. Hasil hutan mencapai 14.820,04 m³. Pemanfaatan hasil hutan dalam azas lestari dan hasil sampingannya berupa gambir, kemenyan, rotan, lebah madu, kulit manis, bamboo, damar dan kulit kayu medang.

- Gambir : luas lahan 1.623 ha, jumlah produksi 3.910 Ton
- Kemenyan : luas lahan 1.506 Ha, jumlah produksi 271 Ton
- Kulit manis : luas lahan, jumlah produksi 25 Ton.

Forestry

The forests in Pakpak Bharat Regency are large, reaching 87% of the total area of the regency, reaching 109,693 ha, consisting of 44,136 ha of protected forest, 5,943 ha of conservation forest, 10,224 ha of permanent production forest and 49,390 ha of limited production forest. Forest products reach 14,820.04 m³. Utilization of forest products in the principle of sustainability and its by-products in the form of Gambir, frankincense, rattan, honeybees, cinnamon, bamboo, resin and medang bark.

- Gambir: land area 1,623 ha, production volume 3,910 tons
- Frankincense: land area 1,506 ha, production volume 271 Tons
- Cinnamon: land area, production volume 25 Tons.



PARIWISATA

Daftar Obyek Wisata Kabupaten Pakpak Bharat 2024

TOURISM

List of Tourist Attractions Pakpak Bharat Regency 2024

No	Nama Tempat Wisata/Name of Tourist Attraction	Alamat/Address	Jarak dari Ibukota Kabupaten (Km)/Distance from Regency Capital (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Air Terjun Lae Mbilulu	Desa Prongil, Kecamatan Tinada	12 km
2	Delleng Sindeka	Desa Salak 1, Kecamatan Salak	3 km
3	Kedabuhen	Desa Tanjung Mulia, Ke. STTU Jehe	38 km
4	Eluh Beru Tinambunan	Desa Ulumerah, Kec. STTU Julu	13 km
5	Liang Tojok	Desa Mungkur, Kec. Siempat Rube	20 km
6	Air Terjun Lae Singgabit	Desa Mahala, Kec. Tinada	20 km
7	Agrowisata Kutadame	Desa Kutadame, Kec. Kerajaan	26 km
8	Liang Karing	Desa Mahala, Kec. Tinada	11 km
9	Wisata Sabah Julu	Desa Kuta Jungak, Kecamatan Siempat Rube	4 km
10	Delleng Sibudun	Desa Kaban Tengah, Kec. STTU Jehe	33 km
11	Batu Tettal	Desa Siempat Rube 1, Kecamatan Siempat Rube	10 km
12	Lae Leam	Desa Simberuna, Kec. STTU Jehe	21 km
13	Lae Une	Desa Kecupak 1, Kec. PGGS	3.5 km
14	Rumah Jojong Bakota	Desa Salak II, Kec. Salak	11 km
15	Jerro	Desa Ulumerah	10 km
16	Bale	Desa Pardomuan, Kec. STTU Julu	10 km
17	Sileuh	Desa Pardomuan, Kec. Kerajaan	10 km
18	Simpurur	Desa Mahala, Kec. Tinada	11 km
19	Sampuren Pagindar	Desa Sibagindar, Kec. Pagindar	115 km
20	Air Terjun Tanjung Suari	Desa Sibagindar, Kec. Pagindar	117 km
21	Sicike-cike	Kec. Kerajaan	20 km
22	Delleng Siranggas	Desa Kecupak, Kec. PGGS	4 km
23	Batu Kelang Delleng Simenoto	Desa Simerpara, Kec. PGGS	5 km
24	Lae Silaan	Desa Ulumerah, Kec. STTU Julu	8 km
25	Rumah Raja Johan Berutu	Desa Ulumerah, Kec. STTU Julu	8 km
26	Labbah Teddung	Desa Sibagindar, Kec. Pagindar	115 km
27	Makam Tua 7 Meter	Desa Kaban tengah, Kec. STTU Jehe	25 km
28	Komplek Pemakaman Muslim Tua	Kec. Tinada	18 km
29	Delleng Semen	Kec. PGGS	7 km

No	Nama Tempat Wisata/ Name of Tourist Attraction	Alamat/Address	Jarak dari Ibukota Kabupaten (Km)/ Distance from Regency Capital (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
30	Delleng Simpon	Desa Ulumerah, Kec. STTU Julu	15 km
31	Jampalen Sukaramé	Kec. Sukaramai	25 km
32	Pancur Sipitu	Kec. STTU Jehe	20 km
33	Air Terjun Lae Pinang	Desa Malum, Kec. STTU Jehe	23 km
34	Lae Ordi	Kec. STTU Julu	8 km
35	Taman Kasean Mpu Bada (Taman Kota)	Desa Salak II, Kec. Salak	1 km
37	Sapo Merokir	Desa Cikaok, Kec. STTU Julu	6 km
38	Eluh Beru Tinambun	Desa Ulumerah, Kec. STTU Julu	15 km
39	Air Terjun Raja Pangampu	Desa Sibagindar, Kec. Pagindar	115 km
40	Lae Kersik	Kec. STTU Jehe	22 km

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Pakpak Bharat/ Pakpak Bharat Regency Tourism Office

Daftar Situs Bersejarah Kabupaten Pakpak Bharat, 2024

List of Historical Sites Pakpak Bharat Regency, 2024

No	Nama Tempat Wisata/Name of Tourist Attraction	Bentuk/Form	Alamat/Address
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sapo Jojong	Bangunan Tradisional Rumah Adat Pakpak	Kaban Tengah
2	Sapo Raja Johan	Bangunan Tradisional Rumah Adat Pakpak	Ulumerah
3	Bale Perjaga	Bangunan Tradisional Tempat Pertemuan	Perjaga
4	Mejan Kelenglengen	Patung Batu	Siempat rube I
5	Mejan Berutu Tandak	Patung Batu	Silimakuta
6	Mejan Berutu Ulumerah	Patung Batu	Ulumerah
7	Mejan Berutu Kuta Kersik	Patung Batu	Silima Kuta
8	Mejan Bancin Penanggalan Jehe	Patung Batu	PB Boang, Salak
9	Mejan Boangmanalu	Patung Batu	Desa Boangmanalu, Salak
10	Mejan Manik Sibagindar	Patung Batu	Sibagindar
11	Mejan Gajah	Patung Batu	Simerpara
12	Mejan Manik Lagan	Patung Batu	Simerpara
13	Mejan Manik Kecupak	Patung Batu	Kecupak I
14	Mejan Manik Aornakan Tao	Patung Batu	Aornakan II
15	Mejan Manik Aritutun	Patung Batu	Aornakan I



No	Nama Tempat Wisata/Name of Tourist Attraction	Bentuk/Form	Alamat/Address
(1)	(2)	(3)	(4)
16	Mejan Sinamo Pencinaren	Patung Batu	Silima Kuta
17	Mejan Sinamo Santar	Patung Batu	Silima Kuta
18	Mejan Solin Lae Meang	Patung Batu	Mahala
19	Mejan Tinendung	Patung Batu	Sukaramai
20	Mejan Padang Kuta Babo	Patung Batu	Kuta Babo
21	Mejan Solin	Patung Batu	Sukaramai
22	Mejan Solin Kuta Delleng	Patung Batu	Sukaramai
23	Mejan Peperdun Solin	Patung Batu	Mahala
24	Mejan Padang Sori Kuta Laki	Patung Batu	Siempat Rube IV
25	Mejan Perjaga	Patung Batu	Perjaga
26	Mejan Manik Kite Papan	Patung Batu	Aornakan I
27	Mejan Lebuh Nusa	Patung Batu	Lae Langge Manuseng
28	Mejan Sinamo Prongil	Patung Batu	Prongil Julu
29	Mejan Manik (pertulanen) Lae Sikata	Patung Batu	Pagindar
30	Situs bersejarah banuharhar	Struktur kawasan situs bersejarah	Desa Mungkur
31	Mata Air Lae Tuppak Debata	Sumber air	Desa Rumerah
32	Sapo Merokir/ Sapo Jojong	Bangunan Tradisional Rumah Adat Pakpak	Cikaok
33	Sileuh	Batu Aksara	Pardomuan
34	Mejan Berutu Sikuraja	Patung Batu	Pardomuan
35	Pengulu Balang Lae Sanggar	Patung Batu	Pagindar
36	Pengulu Balang Manik Aritutun	Patung Batu	Aornakan I
37	Mejan Sibiangsa Sibagindar	Patung Batu	Sibagindar
38	Mejan Manik Namodeban	Patung Batu	Pagindar
39	Pertulanen Manik Kecupak	Patung Batu	Kecupak I
40	Pertulanen Manik Aritutun	Patung Batu	Aornakan I
41	Pertulanen Marga Tinendung	Patung Batu	Sukaramai
42	Mejan Marga Padang Jambu Mbellang	Patung Batu	Desa Siempat Rube 2
43	Mejan Sagi Rube haji	Patung Batu	Siempat Rube IV
44	Mejan Bascin Penanggalan Julu	Patung Batu	Penanggalan Binanga Boang
45	Makam Tua Lae Meang	Batu Nisan	Mahala
46	Sibiangsa	Batu Ukir	Rumerah
47	Batu Tettal Kuta babo	Batu Tulis	Kuta Babo
48	Batu Tettal	Batu Tulis	Siempat Rube I
49	Silikubang	Batu Ukir	Pardomuan
50	Pancur Sipitu	Situs budaya berupa tujuh sumber mata air	Perjaga
51	Mejan Marga Sagala	Patung Batu	Silima Kuta
52	Mejan Marga Berutu Pinagar	Patung Batu	Sibongkaras

No	Nama Tempat Wisata/Name of Tourist Attraction	Bentuk/Form	Alamat/Address
(1)	(2)	(3)	(4)
53	Pengulu Balang Marga Cibro	Patung Batu	Kaban Tengah
54	Mejan Marga Sinamo Perbunbun	Patung Batu	Prongil Jehe
55	Makam Tua	Makam	Kaban Tengah
56	Pengulu Balang Solin Tumba	Patung Batu	Majanggut II
57	Batu Nisan Marga Banurea	Batu Nisan	Salak II

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Pakpak Bharat/ Pakpak Bharat Regency Tourism Office

HOTEL DAN RESTORAN

Jumlah hotel di Kabupaten Pakpak Bharat tahun 2024 sebanyak 3 hotel (Hotel Mendena, dengan 21 kamar; D-Marrirat Homestay, dengan 6 kamar; dan Sejahtera Homestay, dengan 8 kamar) dengan 35 kamar. Jumlah restoran/rumah makan yang terdapat di tahun 2024 sebanyak 534 restoran/rumah makan yang tersebar di 8 kecamatan.

DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN PAKPAK BHARAT

Kabupaten Pakpak Bharat memiliki banyak potensi wisata khususnya wisata alam, cagar budaya, kuliner, wisata hutan dan wisata budaya. Beberapa potensi yang dapat dijadikan sebagai objek wisata di Kabupaten Pakpak Bharat. Terdapat 40 objek wisata dan 57 situs bersejarah tercatat di Kabupaten Pakpak Bharat antara lain sebagai berikut:

HOTELS AND RESTAURANTS

The number of hotels in Pakpak Bharat Regency in 2024 was 3 hotels (Hotel Mendena, with 21 rooms; D-Marrirat Homestay, with 6 rooms; and Sejahtera Homestay, with 8 rooms) with 35 rooms. The number of restaurants/dining houses in 2024 was 534 restaurants/eateries spread across 8 districts.

TOURISM DESTINATIONS OF PAKPAK BHARAT REGENCY

Pakpak Bharat Regency has a lot of tourism potential, especially Natural, Cultural Heritage, Culinary, Forest and Cultural Tourisms. Some of the potentials that can be used as tourism objects in Pakpak Bharat Regency. There are 40 tourism objects, and 57 historical sites recorded in Pakpak Bharat Regency, including the following:

Pesta Budaya Oang-Oang **OANG-OANG CULTURAL FEAST**

Pesta Oang-oang merupakan pesta pagelaran adat budaya Pakpak yang setiap tahun dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat bersama-sama dengan Masyarakat baik yang berada di dalam maupun luar kabupaten. Dalam Pesta Oang-oang ditampilkan tari-tarian tradisional Pakpak, alat dan musik tradisional Pakpak dan perlombaan-perlombaan budaya Pakpak. Semua masyarakat yang hadir memakai pakaian adat Pakpak baik laki-laki maupun perempuan. Dengan dilaksanakannya Pesta Oang-oang diharapkan dapat mempromosikan budaya Pakpak ke dunia luar sehingga dapat menarik wisatawan baik dalam maupun luar negeri.

The Oang-oang Festival is a Pakpak cultural performance festival which is held annually by the Pakpak Bharat Regency Government together with the Community both inside and outside the regency. In the Oang-oang Festival, traditional Pakpak dances, traditional Pakpak instruments and music and Pakpak cultural competitions are performed. All people who attend wear traditional Pakpak clothing, both men and women. By holding the Oang-oang Festival, it is hoped that it can promote Pakpak culture to the outside world so that it can attract tourists both domestically and abroad.



Pelleng

PELLENG



Pelleng bukanlah makanan sehari-hari masyarakat Pakpak, tetapi merupakan menu spesial dan sakral. Pelleng hanya ada ketika masyarakat Pakpak melakukan pesta adat atau ada acara tertentu. Sejarahnya, Pelleng disajikan sebagai kudapan saat hendak melepas para prajurit ke medan perang. Pelleng merupakan paket nasi yang kaya akan bumbu. Nasi Pelleng teksturnya mirip nasi tim, atau nasi halus, dan warnanya kuning cerah, efek dari bumbu kunyit. Pelleng biasanya disajikan dengan gulai ayam atau rendang daging dan dihiasi dengan cabe yang ditancapkan di atas nasi. Rasanya sangat gurih dan pedas rempah. Di masyarakat Pakpak terdapat beberapa macam

Pelleng is not an everyday food for the Pakpak people, but it is a special and sacred menu. Pelleng is only available when the Pakpak people hold a traditional party or there is a certain event. Historically, Pelleng was served as a snack when they were about to send soldiers off to the battlefield. Pelleng is a rice package that is rich in spices. Pelleng rice has a texture similar to steamed rice, or smooth rice, and its colour is bright yellow, the effect of turmeric spices. Pelleng is usually served with chicken curry or beef rendang and decorated with chilies stuck on top of the rice. It tastes very savoury and spicy. In the Pakpak community there are several

pelleng, yakni Pelleng Kelasen, Simsim, Boang, Keppas, dan Pegagan. Kendati berbeda nama, proses pembuatan pelleng relatif sama, yakni beras dimasak dengan santan dan dicampur bumbu seperti kunyit, bawang merah yang sudah dihaluskan, serta bagian dalam batang cikala yang berwarna putih. Setelah matang lalu dicampur dengan cabe merah yang dihaluskan, dan diberi jeruk nipis sesuai selera. Kemudian ditumbuk dengan menggunakan kayu sampai bumbunya meresap. Sekarang ini Pelleng dimaknai sebagai pemberi semangat untuk anggota keluarga yang akan melakukan sesuatu yang baru. Misalnya ada anggota keluarga yang sekolah, hendak melangsungkan perkawinan, atau akan bekerja di luar kota atau merantau. Pelleng pernah mendapat Penghargaan Pesona Augerah Indonesia 2019 dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) dan dinobatkan sebagai Juara Pertama kategori 'Makanan Tradisional Terpopuler'.

types of pelleng, namely Pelleng Kelasen, Simsim, Boang, Keppas, and Pegagan. Although the names are different, the process of making pelleng is the same, namely rice is cooked with coconut milk and mixed with spices such as turmeric, finely ground shallots, and the inside of the white cikala stem. Once cooked, it is mixed with finely ground red chilies and lime to taste. Then pounded using wood until the spices are absorbed. Pelleng is now interpreted as a source of encouragement for family members who are going to do something new. For example, there are family members who are going to school, about to get married, or will work out of town or migrate. Pelleng has received the 2019 Pesona Anugerah Indonesia Award from the Ministry of Tourism and Creative Economy/ Tourism and Creative Economy Agency (KEMENPAREKRAF) and was named First Place in the 'Most Popular Traditional Food' category.

Delleng Simpon

DELLENG SIMPON

Berada di batas wilayah pemerintahan Kabupaten Pakpak Bharat dengan Kabupaten Humbang Hasundutan, merupakan salah satu wisata alam berupa bukit yang memiliki panorama alam pegunungan yang sangat indah. Delleng Simpon merupakan puncak bukit tertinggi di Kabupaten Pakpak Bharat yang banyak dikunjungi masyarakat dari berbagai daerah. Tak hanya masyarakat lokal, para pendatang dari daerah lainpun kagum akan keindahan panorama pegunungan alam Delleng Simpon. Kawasan di sekitar Delleng Simpon memiliki situs peninggalan budaya seperti Legenda Eluh Berru Tinambunan, Perkemenjenan (kebun kemeyan), Mejan, Rumah Adat, Lae Merah (sungai yang berwarna merah alami) serta Legenda Silaan di Desa Ulumerah.



Located on the border of the Pakpak Bharat and Humbang Hasundutan Regency, it is one of the natural attractions in the form of a hill that has an incredibly beautiful mountain panorama. Delleng Simpon is the highest hilltop in Pakpak Bharat Regency which is visited by many people from various regions. Not only local people, but also travellers from other areas are amazed by the beauty of the natural mountain panorama of Delleng Simpon. The area around Delleng Simpon has cultural heritage sites such as the Legend of Eluh Berru Tinambunan, Perkemenjenan (frankincense garden), Mejan, Traditional House, Lae Merah (a naturally red river) and the Legend of Silaan in Ulumerah Village.

Mejan MEJAN

Mejan adalah sejenis patung yang dulu digunakan sebagai objek penyembahan. Mejan memiliki bentuk khas sebagai artefak berupa manusia dengan tunggangannya. Memiliki berat sekitar 300 kg. Mejan merupakan symbol kebanggaan dan kemasyuran masyarakat Pakpak pada jaman dulu dan diyakini memiliki aura mistis. Biasanya Mejan ditempatkan di pintu-pintu masuk suatu desa atau kampung sebagai penangkal bala terhadap penduduk kampung tersebut. Pembuatan Mejan membutuhkan waktu yang sangat lama dan setiap Mejan biasanaya dibuat dengan mantra-mantra khusus untuk memberi kekuatan mistis di dalamnya. Konon Mejan ini akan bersuara saat musuh datang memasuki kampung atau akan bersuara apabila kampung akan mengalami suatu kejadian buruk. Sampai sekarang Mejan masih bisa kita temukan dan dilestarikan sebagai salah satu situs warisan budaya Pakpak.



Mejan is a type of statue that used to be used as an object of worship. Mejan has a distinctive shape as an artifact in the form of a human with his mount. It weighs around 300 kg. Mejan is a symbol of pride and fame of the Pakpak people in ancient times and is believed to have a mystical aura. Usually, Mejan is placed at the entrances of a village or hamlet as a ward against disaster to the residents of the village. Making Mejan takes an extraordinarily long time and each Mejan is usually made with special mantras to give mystical power to it. It is said that this Mejan will make a sound when an enemy enters the village or will make a sound if the village will experience a horrific event. Until now, Mejan can still be found and preserved as one of the Pakpak cultural heritage sites.



Eluh Berru Tinambunan

ELUH BERRU TINAMBUNAN

Eluh Berru Tinambunan berada di kaki Delleng Simpon yang memiliki arti air mata seorang anak gadis marga Tinambunan. Cerita ini melegenda di masyarakat Pakpak yang mengisahkan seorang gadis yang sangat cantik dan memiliki suara sangat merdu. Karena kecantikannya sehingga seorang raja ingin menjadikannya seorang

Eluh Berru Tinambunan is located at the foot of Delleng Simpon which means "the tears of a girl from the Tinambunan clan." The story is legendary in the Pakpak community which tells of an incredibly beautiful girl with a very melodious voice. Because of her beauty, a king wanted to make her a queen, but she refused. The



permaisuri tetapi dia menolak. Raja tetap membawanya diam-diam sehingga Berru Tinambunan menangis sejadi-jadinya. Air mata inilah yang dipercaya masyarakat Pakpak sebagai Elluh Berru Tinambunan. Sampai sekarang Elluh Berru Tinambunan tidak pernah kering walau musim kemarau berkepanjangan. Masyarakat yakin dan percaya bila kita membasuh wajah dengan air Elluh Berru Tinambunan maka kita akan terlihat awet muda. Dan bagi pasangan muda mudi yang membasuh wajahnya dengan air tersebut maka akan berjodoh selamanya dan bagi yang belum mendapatkan jodoh maka akan segera dipertemukan jodohnya.

king still took her secretly so that Berru Tinambunan cried uncontrollably. These tears are what the Pakpak community believes as Elluh Berru Tinambunan. Until now, Elluh Berru Tinambunan has never dried up even though the dry season is prolonged. The community is convinced and believes that if people wash their faces with Elluh Berru Tinambunan water, they will look young. And for young couples who wash their faces with the water, they will be soulmates forever and for those who have not found a soulmate, they will soon be reunited with their soulmate.



Air Terjun Sampuren Simbilulu

SAMPUREN SIMBILULU WATERFALL

Berada di Kecamatan Tinada Desa Prongil Julu. Air Terjun Simbilulu merupakan salah satu tempat wisata alam yang indah yang masih sangat alami. Air Terjun Simbilulu memiliki ketinggian ± 40 m dengan kedalamannya ± 5 m dan luasnya 60 m^2 . Air terjun ini memiliki 2 air terjun yang berdampingan dari satu sumber sungai. Berjarak + 5 km dari Tinada atau ± 20 km dari Sidikalang.

Located in Tinada District, Prongil Julu Village, Simbilulu Waterfall is one of the beautiful natural tourism objects that is still very natural. Simbilulu Waterfall has a height of about 40 m with a depth of about 5 m and an area of 60 m^2 . The waterfall has 2 waterfalls side by side from one river source. Distance of about 5 km from Tinada or about 20 km from Sidikalang.





Air Terjun Lae Une

LAE UNE WATERFALL

Berada di Kecupak, sekitar 7 Km dari Kota Salak ibu kota Kabupaten Pakpak Bharat. Air terjun ini merupakan wisata air terjun yang masih sangat alami dan belum banyak mendapatkan sentuhan dari luar. Air terjun ini cukup terkenal sebagai objek wisata lokal di Kabupaten Pakpak Bharat. Sampai saat ini pengunjung boleh masuk ke lokasi Lae Une tanpa dikenakan pungutan retribusi. Keindahan Air Terjun Lae Une dan sejuknya udara di sekitar menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan karena sangat cocok untuk mengabadikan gambar-gambar alam yang masih sangat alami.



Located in Kecupak, about 7 km from Salak City, the capital of Pakpak Bharat Regency. The waterfall is a waterfall tourism that is still very natural and has not received much touch from outside. The waterfall is quite famous as a local tourism object in Pakpak Bharat Regency. Until now, visitors are allowed to enter the Lae Une location without being charged a fee. The beauty of Lae Une Waterfall and the cool air around it is a special attraction for tourists because they are very suitable for capturing images of nature that are still very natural.

Air Terjun Lae Singgabit

LAE SINGGABIT WATERFALL

Letaknya di Dusun Kuta Delleng, Desa Mahala, Kec. Tinada. Air Terjun Lae Singgabit memiliki pesona alam yang sangat indah dan masih sangat alami. Pesona ini belum banyak diketahui secara luas oleh masyarakat luar karena akses untuk menuju ke lokasi masih harus ditempuh dengan berjalan kaki.

Located in Kuta Delleng Hamlet of Mahala Village in Tinada District, Lae Singgabit Waterfall has an exceptionally beautiful natural charm and is still very natural. The charm is not widely known by the outside community because access to the location still has to be done on foot.



Objek Wisata Delleng SINDEKA

Jogging Track JOGGING TRACK

Berada di sekitar Bukit Sindeka dekat dengan lokasi Komplek Perkantoran Pemkab Pakpak Bharat. Lokasi Jogging track dikelilingi oleh pepohonan pegunungan dan memiliki 100 tangga naik. Sangat cocok untuk dijadikan tempat wisata pemandangan dan olah raga jogging karena sangat baik melatih otot dan jantung.

Di sekitar lokasi jogging track tersedia spot-spot photo dan tempat istirahat bagi pengunjung yang merasa lelah setelah menaiki banyak tangga. Tempat ini sangat menarik karena berada di puncak bukit dengan view pemandangan komplek perkantoran Pemkab. Pakpak Bharat dan Kota Salak yang terlihat sangat indah.



Located around Bukit Sindeka near the Pakpak Bharat Regency Government Office Complex. The Jogging track location is surrounded by mountain trees and has 100 stairs up. It is very suitable to be used as a place for scenic tourism and jogging sports because it is particularly good for training muscles and the heart. Around the jogging track location, there are photo spots and resting places for visitors who feel tired after climbing many stairs. The place is interesting because it is on top of a hill with a view of the Pakpak Bharat Regency Government Office Complex and Salak City which looks incredibly beautiful.



TABULASI DATA

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN PAKPAK BHARAT

Investment Potential and Opportunities of Pakpak Bharat Regency

NO.	SEKTOR Sector	BIDANG USAHA (Proyek Investasi) Investment Project)	PELAKSANA Organized By
1	PERTANIAN Agriculture	Peningkatan Produksi Padi, Palawija, dan hortikultura (cabai dan bawang merah, durian, jeruk dan pisang). <i>Increasing the production of paddy, secondary crops, and horticulture (chili and shallots, durian, oranges and bananas).</i>	Pemerintah Daerah <i>Regional Government</i>
2	PERIKANAN Fishery	1. Pengembangan Perikanan Budidaya Darat (akuakultur air kolam tenang dan minapadi). <i>Development of Inland Aquaculture (still water pond and paddy farming aquaculture).</i> 2. Peningkatan produksi Perikanan Tangkap di perairan umum terbuka (Sungai dan genangan air). <i>Increasing production of Capture Fisheries in open public waters (rivers and puddles).</i>	Pemerintah Daerah dan Masyarakat <i>Regional Government and Community</i>
3	PERKEBUNAN Plantation	1. Pengembangan produksi Kopi Lapang. <i>Development of Field Coffee Production</i> 2. Pengembangan dan peningkatan produksi Nenas Unggul (Kecamatan Salak, Siempat Rube, Sitellu Tali Urang Jehe, Sitellu Tali Urang Julu, Pergettenggetteng Sengkut, Kerajaan, dan Tinada). <i>Development and improvement of superior pineapple production (Salak, Siempat Rube, Sitellu Tali Urang Jehe, Sitellu Tali Urang Julu, Pergettenggetteng Sengkut, Kerajaan, and Tinada Districts).</i>	Pemerintah Daerah <i>Regional Government</i>



NO.	SEKTOR Sector	BIDANG USAHA (Proyek Investasi) Investment Project)	PELAKSANA Organized By
4	ENERGI & SUMBER DAYA ALAM Energy & Natural Resources	Meningkatkan produksi Elektrikitas seperti PLTMH, PLTM dan PLTA untuk seluruh wilayah kabupaten yang didukung oleh banyaknya aliran sungai yang sangat panjang. <i>Increasing electricity production such as PLTMH, PLTM and PLTA for all regency areas supported by many very long rivers.</i>	Pemerintah Daerah <i>Regional Government</i>
5	PARIWISATA Tourism	1. Penyempurnaan sarana dan prasarana pendukung di Daerah Tujuan Wisata (DTW) <i>Improvement of supporting facilities and infrastructure in Tourism Destination Areas (DTW)</i> 2. Peningkatan Promosi Daerah untuk DTW di Kabupaten Pakpak Bharat. <i>Increasing Regional Promotion for DTW in Pakpak Bharat Regency</i> 3. Penyusunan Event Tahunan untuk ditawarkan ke para Wisatawan baik Nusantara maupun Mancanegara. <i>Arrangement of Annual Events to be offered to both domestic and international tourists.</i>	Pemerintah Daerah dan Masyarakat <i>Regional Government and Community</i>

KONTAK INVESTASI :

Dinas Penanaman Modal dan PTSP KABUPATEN PAKPAK BHARAT

Losmar Berutu, MM/ Kepala Dinas / 0822-9439-6488

Kompleks Panorama Indah Sindeka-Salak,

Kabupaten Pakpak Bharat 22272

Provinsi Sumatera Utara

Telp/Faks : (0627)-7433033

Email : penanamanmodalpb@gmail.com

Webmail : dispm-ptsp@pakpakbharatkab.go.id

www.email.pakpakbharatkab.go.id

Website : www.pakpakbharatkab.go.id



PETA INVESTASI KABUPATEN PAKPAK BHARAT

Map of Investment Pakpak Bharat Regency

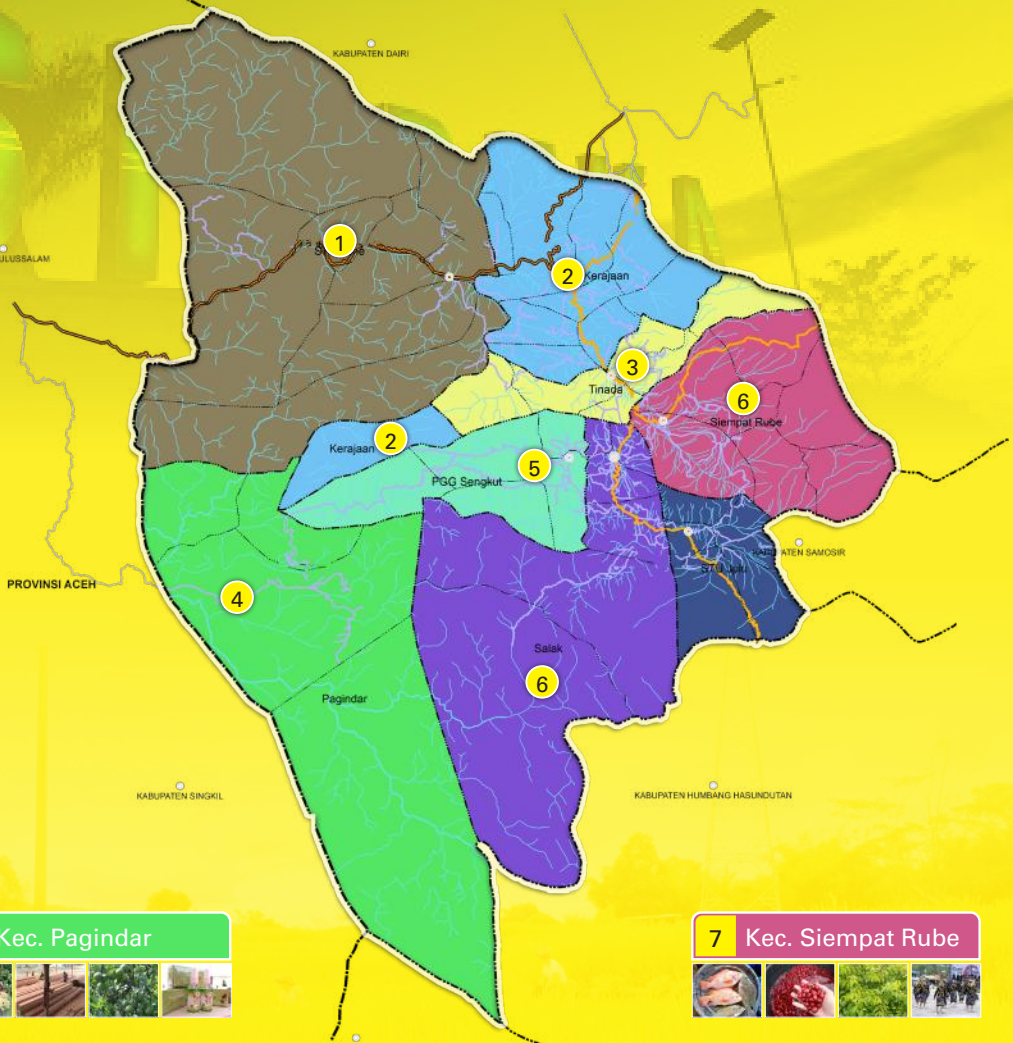
1 Kec. STTU Jehe



2 Kec. Kerajaan



3 Kec. Tinada



4 Kec. Pagindar



5 Kec. PGG Sengkut



6 Kec. Salak



7 Kec. Siempat Rube



8 Kec. STU Julu

